

SOSIALISASI BAHAYA NARKOBA BAGI GENERASI MUDA DI SMAN 1 PRAYA TIMUR 2024

Subakti¹ Nurdin² Herman Syah³ Lalu Suprawesta⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Mandalika

Email : subakti121968@gmail.com

Abstrak: SMAN 1 Praya Timur letaknya di Desa Sengkrang kecamatan Paraya Timur kabupaten Lombok Tengah,, desa Sengkerang merupakan Desa yang terletak Sebelah Timur Kota Kecamatan Praya Timur Pada tahap ini, solusi yang ditawarkan adalah memberikan pengetahuan tentang penyalahgunaan narkoba dan bagaimana cara menghindarinya secara dini dengan memberikan gambaran melalui sosialisasi. Berdasarkan uraian sebelumnya, serta hasil diskusi dengan mitra, maka prioritas permasalahan yang harus diselesaikan bersama mitra adalah memberikan edukasi sosialisasi bagi remaja agar terhindar dari narkoba. Hasil dari program kerja utama kami adalah memberikan pedampingan atau sosialisasi dalam memberikan pengetahuan bahayanya penyalahgunaan narkoba bagi generasi muda. hal ini dilakukan agar remaja dapat meningkatkan kesadarannya agar peran pentingnya dalam menentukan masa depan bangsa terlebih khusus di Desa Sengkerang. Selain daripada itu remaja juga dapat meningkatkan pengetahuannya dengan mengetahui jeni-jenis obatan yang menyerupai narkoba. Kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan berupa sosialisasi bahaya narkoba bagi generasi muda. Dimana dalam pengabdian ini kami membantu mitra dalam memberikan wawasan dalam memahami apa itu penyalahgunaan narkoba dan bagaimana cara menghindarinya. Di harapkan dengan kegiatan pengabdian yang kami lakukan ini dapat menghindari mitra dari penyalahgunaan narkoba.

KataKunci: Sosialisasi,Bahaya narkoba,Generasi muda.

PENDAHULUAN

SMAN 1Praya Timur letaknya di Desa Sengkrang kecamatan Paraya Timur Kabupaten Lombok Tengah,, desa Sengkerang merupakan Desa yang terletak Sebelah Timur Kota Kecamatan Praya Timur, dengan tipologi kepulauan, suhu rata-rata 25 derajat C s/d 30 derajat C, jumlah bulan hujan antara 3 (tiga) sampai 4 (empat) bulan dari 12 (duabelas) dengan curah hujan rata-rata +-1100 mm,tinggi tempat 10-30 MDL, dengan bentang wilayahnya yang datar dan bergelombang, warna tanahnya hitam dan bertekstur debu.

Kurangnya edukasi tentang bahayanya mengonsumsi narkoba pada remaja di desa sengkerang. Minimnya edukasi penyalahgunaan narkoba di Desa Sengkerang mengakibatkan kenakalan remaja dan Banyak remaja atau pelajar yang belum mengenal jenis-jenis narkoba di Desa Sengkrang

Memperhatikan analisis situasi dan penetapan prioritas masalah yang akan diselesaikan selama program pengabdian, dibagi menjadi tiga tahapan solusi yang akan dilakukan, yaitu :

Tahap 1, Perencanaan.

Pada tahap ini, solusi yang ditawarkan adalah memberikan pengetahuan tentang penyalahgunaan narkoba dan bagaimana cara menghindarinya secara dini dengan memberikan gambaran melalui sosialisasi.

Tahap 2, Pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan ini, dilakukannya pengenalan dan diskusi yang dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab yang dilaksanakan di SMAN 1 Praya Timur.

Tahap 3, Evaluasi

Pada tahap ini, Evaluasi hasil dari perencanaan dan pelaksanaan sosialisasi bahaya narkoba bagi generasi muda, tujuan yang ingin dicapai pada program pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengembangan pengetahuan tentang narkoba, meliputi: (1) pengetahuan bagi remaja bahwa bahayanya narkoba bagi tubuh, (2) pengetahuan tentang tentang jenis-jenis obat dan jamu yang termasuk kedalam kelompok narkoba.



METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian sebelumnya, serta hasil diskusi dengan mitra, maka prioritas permasalahan yang harus diselesaikan bersama mitra adalah memberikan edukasi sosialisasi bagi remaja agar terhindar dari narkoba.

Tahap 1, bentuk pengabdian

- a. Ceramah dan tanya jawab dengan narasumber di SMAN 1 Praya Timur
- b. Pendampingan pasca pengabdian langsung didampingi oleh rekan-rekan pengabdian

Tahap 2, Hasil yang Harapkan

- a. Peserta mampu memahami apa itu penyalahgunaan narkoba dan bagaimana cara menghindarinya.
- b. Peserta mampu mengenali ciri dan karakter orang-orang yang mengkonsumsi narkoba
- c. Peserta mampu menjaga pergaulannya dan terhindar dari pergaulan bebas.
- d.

JADWAL KEGIATAN

Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan, maka dengan ini di Desa Sengkerang, Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah telah merancang jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan :

Nohhyg	Waktu Pelaksanaan	Jenis kegiatan	Capaian Kegiatan
I	Tahap Persiapan		
		(<i>planning</i>) mendata peserta dengan mengguankan 2 kelas 11. Mempersiapkan materi dan doorprise untuk peserta.	
1	1 Minggu		100%
II	Tahap Pelaksanaan		
		Sosialisasi tentang bahaya narkoba bagi generasi muda	
1	1 hari		100%
III	Tahap Evaluasi		

1	1 Hari	Melakukan evaluasi dalam bentuk tanya jawab dengan peserta	100%
---	--------	--	------

HASIL YANG DICAPAI

Hasil dari program kerja utama kami adalah memberikan pedampingan atau sosialisasi dalam memberikan pengetahuan bahayanya penyalahgunaan narkoba bagi generasi muda. hal ini dilakukan agar remaja dapat meningkatkan kesadarannya agar peran pentingnya dalam menentukan masa depan bangsa terlebih khusus di desa sengkerang. Selain daripada itu remaja juga dapat meningkatkan pengetahuannya dengan mengetahui jeni-jenis obatan yang menyerupai narkoba.

Tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu diharapkan kepada orang tua dapat memberikan dukungan emosional kepada anaknya agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan berupa sosialisasi bahaya narkoba bagi generasi muda. Dimana dalam pengabdian ini kami membantu mitra dalam memberikan wawasan dalam memahami apa itu penyalahgunaan narkoba dan bagaimana cara menghindarinya. Di harapkan dengan kegiatan pengabdian yang kami lakukan ini dapat menghindari mitra dari penyalahgunaan narkoba.

SARAN

Mitra setelah mendapatkan materi bahaya narkoba bagi generasi muda dari tim pengabdian pada masyarakat sangat berharap adanya pendampingan kembali untuk melakukan pengawasan bagi remaja agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Lydia Herkina Martono dan Satya Joewana. 2008. Belajar hidup bertanggung jawab, menangkal narkoba dan kekerasan. Jakarta. Balai Pustaka
 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba
 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psicotropika
<http://nasional.sindonews.com>